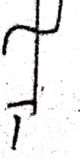


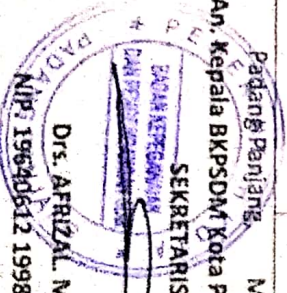
Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia Kegiatan : Pengembangan Kompetensi Teknis	- Jumlah ASN Kota Padang Panjang per 28 Februari 2022 sebanyak 1.922 orang yang terdiri dari 1.204 orang berjenis kelamin perempuan dan 718 orang berjenis kelamin laki-laki. - Jumlah PNS Gol I sebanyak 13 orang, Gol II 297 orang, Gol III 1.282 orang dan Gol IV 330 orang - Jumlah PNS berusia <30 adalah sebanyak 101 PNS, 30-40 sebanyak 542 PNS, 40-50 sebanyak 710 PNS dan >50 sebanyak 569 PNS.	Akses: - Kurangnya kesempatan bagi PNS untuk mengikuti diklat / bimtek karena keterbatasan anggaran dan kesibukan pekerjaan Partisipasi: - Rendahnya partisipasi dan kemauan dari ASN untuk mengikuti diklat / bimtek - Tawaran diklat yang jarang dirispon oleh ASN	- Terbatasnya anggaran / kuota peserta untuk melaksanakan atau mengirim peserta diklat/bimtek	- Masih rendahnya komitmen dari pimpinan OPD atau pimpinan daerah dalam peningkatan kompetensi dan pengetahuan ASN - Terbatasnya kegiatan diklat / bimtek yang dilaksanakan oleh lembaga yang kredibel dan berkompoten. Materi diklat / bimtek yang terbatas dan tidak mendukung peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap Tupoksi ASN	- Diklat dan Bimtek Pengembangan Kompetensi Teknis	- Belum seluruh pimpinan OPD memiliki komitmen dan kemauan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN - Belum seluruh OPD / ASN dapat mengikuti diklat/bimtek / ASN dapat mengikuti diklat/bimtek	- Belum seluruh pimpinan OPD memiliki komitmen dan kemauan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN - Berdasarkan PP nomor 11 tahun 2017 dinyatakan bahwa setiap ASN minimal setiap tahunnya mengikuti 20 jam pelajaran diklat / bimtek.	Kegiatan : Pengembangan Kompetensi Teknis Output: 150 orang PNS mengikuti diklat/Bimtek Pengembangan Kompetensi Teknis Outcome: Meningkatnya kemampuan dan kompetensi teknis ASN
Tujuan kegiatan :	- Seluruh OPD memiliki anggaran bagi ASN untuk mengikuti bimbingan teknis, diklat dan sosialisasi, namun	Kontrol : - Belum seluruh pimpinan OPD memiliki komitmen dan kemauan untuk						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Meningkatnya pemerataan kesempatan dalam peningkatan keterampilan dan profesionalisme ASN	dengan jumlah dan kuota yang sangat terbatas - BKPSDM memiliki program dan kegiatan terkait pelaksanaan diklat dan peningkatan peserta diklat, bimtek dan sosialisasi. - Belum seluruh ASN / OPD dapat menikmati pemanfaatan anggaran terkait diklat, bimtek dan sosialisasi yang tersedia di BKPSDM. - Adanya UU ASN dan PP nomor 11 tahun 2017 yang mengatur masing-masing ASN minimal mendapatkan 20 Jam Pelajaran per tahun.	meningkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN Manfaat: - Keterbatasan materi diklat yang mendukung pelaksanaan tupoksi di OPD masing-masing - Banyak dampak negatif yang dirasakan ASN yang mengikuti kegiatan diklat seperti: pekerjaan yang terbengkalai. - Tidak adanya korelasi antara diklat yang diikuti dengan pengembangan karir ASN.			pelaksanaan diklat / bimtek yang terlalu panjang				
Output kegiatan : Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme ASN									

Padang Panjang, Maret 2022
An. Kepala BKPSDM Kota Padang Panjang
SEKRETARIS

Drs. AFRIZAL M.Pd
 NIP. 19640612 199801 1 001



Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : Badan Kepegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kejlaban/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER		Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal				
<p>Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p>Kegiatan : Sertifikasi Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Fungsional, Kepemimpinan dan Prajabatan</p> <p>Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan</p>	<p>- Jumlah ASN Kota Padang Panjang per 28 Februari 2022 sebanyak 1.922 orang yang terdiri dari 1.204 orang berjenis kelamin perempuan dan 718 orang berjenis kelamin laki-laki.</p> <p>- Jumlah PNS Gol.II sebanyak 13 orang, Gol.III 297 orang, Gol III 1.282 orang dan Gol IV 330 orang</p> <p>- Jumlah PNS berusia <30 adalah sebanyak 101 PNS, 30-40 sebanyak 542 PNS, 40-50 sebanyak 710 PNS dan >50 sebanyak 569 PNS.</p> <p>- Seluruh OPD memiliki anggaran bagi ASN untuk mengikuti bimbingan teknis, diklat dan sosialisasi, namun</p>	<p>Akses: - Kurangnya kesempatan bagi PNS untuk mengikuti diklat / bimtek karena keterbatasan anggaran dan kesibukan pekerjaan</p> <p>Partisipasi: - Rendahnya partisipasi dan kemauan dari ASN untuk mengikuti diklat / bimtek - Tawaran diklat yang jarang direspon oleh ASN</p>	<p>- Terbatasnya anggaran / kuota peserta untuk melaksanakan atau mengirim peserta diklat/bimtek</p>	<p>- Masih rendahnya komitmen dari pimpinan OPD atau pimpinan daerah dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN</p> <p>- Terbatasnya kegiatan diklat / bimtek yang dilaksanakan oleh lembaga yang kredibel dan berkompeten. - Materi diklat / bimtek yang terbatas dan tidak mendukung pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap Tupoksi ASN - Jadwal jangka dan</p>	<p>meningkatkan kinerja ASN</p>	<p>- Diklat PIM II, PIM III dan Latsar CPNS</p>	<p>- Belum seluruh pimpinan OPD memiliki komitmen dan kemauan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN -Belum seluruh OPD / ASN dapat menikmati peningkatan pengetahuan dan keterampilan karena keterbatasan anggaran -Berdasarkan PP nomor 11 tahun 2017 dinyatakan bahwa setiap ASN minimal setiap tahunnya mengikuti 20 jam pelajaran diklat / bimtek.</p>	<p>Kegiatan : Diklat PIM II, PIM III dan Latsar CPNS Input : Rp 852.627.000,- Output: 12 orang PNS mengikuti diklat PIM II, PIM III dan Latsar CPNS Outcome: Meningkatnya kemampuan Manajerial ASN</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER		Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Bawa-Lin)	Indikator Kinerja
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal				
<p>Fungsional, Keperimbangan dan Prajabatan</p> <p>Tujuan kegiatan : Meningkatnya pemerataan kesempatan dalam peningkatan keterampilan, Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Tinggi, Jabatan Fungsional, Keperimbangan dan Prajabatan</p> <p>Output kegiatan : Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan</p>	<p>dengan jumlah dan kuota yang sangat terbatas</p> <p>- BKPSDM memiliki program dan kegiatan terkait pelaksanaan diklat dan pengiriman peserta diklat, bimtek dan sosialisasi</p> <p>- Belum seluruh ASN / OPD dapat menikmati pemanfaatan anggaran terkait diklat, bimtek dan sosialisasi yang tersedia di BKPSDM.</p> <p>- Adanya UU ASN dan PP nomor 11 tahun 2017 yang mengatur masing-masing ASN minimal mendapatkan 20 Jam Pelajaran per tahun.</p>	<p>mingkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN</p> <p>Mandati:</p> <p>- Keterbatasan materi diklat yang mendukung pelaksanaan tupoksi di OPD masing-masing</p> <p>- Banyak dampak negatif yang dirasakan ASN yang mengikuti kegiatan diklat seperti: pekerjaan yang terbengkalai.</p> <p>- Tidak adanya korelasi antara diklat yang diikuti dengan pengembangan karir ASN.</p>		<p>pelaksanaan diklat / bimtek yang terlalu panjang</p>				

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER		Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal				
Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan dan Prajabatan								

Padang Panjang, Maret 2022
 An. Kepala BKPSDM Kota Padang Panjang
 SEKRETARIS

Drs. AFRIZAL M.Pd
 NIP. 19640612-199801 1 001

